

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA OLEH KONTRAKTOR
NUSA RAYA CIPTA TERHADAP PROYEK
PODOMORO GOLF VIEW**



**BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105**

PEMBIMBING: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA OLEH KONTRAKTOR
NUSA RAYA CIPTA TERHADAP PROYEK
PODOMORO GOLF VIEW**



**BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105**

PEMBIMBING: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN
KESEHATAN KERJA OLEH KONTRAKTOR
NUSA RAYA CIPTA TERHADAP PROYEK
PODOMORO GOLF VIEW**



**BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105**

BANDUNG, 12 JANUARI 2024

PEMBIMBING:



Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024**

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OLEH KONTRAKTOR NUSA RAYA CIPTA TERHADAP PROYEK PODOMORO GOLF VIEW



BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105

PEMBIMBING: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

PENGUJI 1: Andreas Franskie Van Roy, Ph.D

PENGUJI 2: Dr. Eng. Mia Wimala, S.T., M.T.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BRYAN GILBERT
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 22 September 2001
NPM : 6101901105
Judul skripsi : **PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN
DAN KESEHATAN KERJA OLEH
KONTRAKTOR NUSA RAYA CIPTA
TERHADAP PROYEK PODOMORO GOLF
VIEW**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar hasil karya tulis saya sendiri dan bebas plagiat. Adapun kutipan yang tertuang sebagian atau seluruh bagian pada karya tulis ini yang merupakan karya orang lain (buku, makalah, karya tulis, materi perkuliahan, internet, dan sumber lain) telah selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan dengan jelas telah melampirkan sumbernya. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah ini dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

(Kutipan pasal 25 ayat 2 UU no. 20 tahun 2003)

Bandung, 12 Januari 2024



Bryan Gilbert

PENGARUH PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA OLEH KONTRAKTOR NUSA RAYA CIPTA TERHADAP PROYEK PODOMORO GOLF VIEW

BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105

PEMBIMBING: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARI 2024

ABSTRAK

Pengaruh penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek konstruksi menjadi hal yang utama untuk mengetahui pengaruh apa saja yang dapat melindungi tenaga kerja, perusahaan, dan meningkatkan efisiensi produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3, penerapan K3, dan risiko penerapan K3 dan variabel apa yang memiliki pengaruh terbesar pada tahap pelaksanaan konstruksi gedung tinggi. Metode penelitian melibatkan wawancara dengan tenaga kerja dari PT. Nusa Raya Cipta dan observasi lapangan. Hasil analisis menunjukkan faktor yang mempengaruhi seperti Perusahaan menyediakan APD dengan peringkat pertama dan berpengaruh, dan kebisingan mesin dengan peringkat 20. Risiko K3 menunjukkan kecelakaan akibat mesin atau alat kerja dengan peringkat pertama dan sangat berpengaruh dan terkena arus listrik serta pengaruh suhu tinggi dengan peringkat 13. Penerapan K3 menunjukkan tanggung jawab dan tanggung gugat dengan peringkat pertama dan berpengaruh. Meskipun ada langkah-langkah positif, seperti ketersediaan APD dari perusahaan. Meskipun proyek ini masih memiliki potensi bahaya, oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam perilaku aman dan pengecekan ulang agar tidak ada yang terlewat. Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada upaya positif dari pihak manajemen untuk mengimplementasikan K3, dan diperlukannya dorongan budaya keselamatan dan evaluasi rutin untuk mencapai standar keselamatan optimal di lingkungan konstruksi.

Kata Kunci: Alat pelindung diri, Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3, penerapan K3, Risiko penerapan K3.

THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY BY NUSA RAYA CIPTA CONTRACTOR ON THE PODOMORO GOLF VIEW PROJECT

**BRYAN GILBERT
NPM : 6101901105**

Advisor: Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc.

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ENGINEERING
DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEERING
BACHELOR PROGRAM
(Accredited by SK LAM Teknik No.0216/SK/LAM Teknik/AS/VIII/2023)
BANDUNG
JANUARY 2024**

ABSTRACT

The influence of the application of Occupational Safety and Health (OSH) in construction projects is a major thing to find out what influences can protect labor, companies, and improve production efficiency. This study aims to analyze the level of factors affecting the application of OHS, the application of OHS, and the risk of OHS application and what variables have the greatest influence on the implementation stage of high-rise building construction. The research method involved interviews with workers from PT Nusa Raya Cipta and field observations. The results of the analysis show that influencing factors such as the company providing PPE with the first rank and influence, and machine noise with rank 20. OHS risks show accidents due to machinery or work tools with the first rank and very influential and exposed to electric current and the influence of high temperatures with rank 13. Implementation of OHS shows responsibility and liability with the first rank and influence. Although there are positive steps, such as the availability of PPE from the company. Although this project still has potential hazards, therefore, improvement in safe behavior and rechecking so that nothing is missed is required. From the analysis that has been conducted, it is found that there are positive efforts from the management to implement OHS, and there is a need for encouragement of safety culture and regular evaluation to achieve optimal safety standards in the construction environment.

Keywords: Personal protective equipment, Factors affecting OHS implementation, OHS implementation, Risk of OHS implementation.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Oleh Kontraktor Nusa Raya Cipta Pada Proyek Podomoro Golf View.” Penulisan karya ilmiah ini untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana di Fakultas Program Studi Sarjana Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis melewati beberapa hambatan, doa, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman, M.T. , M.Sc. sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, bantuan, pengarahan, kritik, saran, ilmu dan waktu yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
2. Orang tua dan anggota keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan moral-materiil selama proses penulisan skripsi.
3. Seluruh dosen KBI Manajemen Proyek Konstruksi yang telah memberikan masukan selama proses penulisan skripsi.
4. Bapak Errick, Bapak Dodi, dan responden lain yang telah membantu dan memberikan izin dalam memperoleh data pada skripsi ini.
5. Darryl Harshavardhana Rimbing atas kebersamaan sebagai teman satu pembimbing dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi.
6. Andrian Putra Arifin, Ardinata Jeremy Kingstone Tambun, Filbert Kennard Putra Sutjiatma, Jason Bagio, Kenny Caesar Ananata, Lidya Filadelfia, Raden Aziz Akbar Prawira Winata, Rafael Timothy Hasibuan dan Stanley Jonathan yang sudah memberikan dukungan selama proses penulisan skripsi.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu penulisan selama proses penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membaca.

Bandung, 12 Januari 2024



Bryan Gilbert
6101901105



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Pembatasan Masalah.....	17
1.5 Manfaat Penelitian.....	17
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Proyek Konstruksi.....	19
2.2 Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	19
2.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi penerapan K3.....	21
2.4 Penerapan K3.....	24
2.4.1 Penyediaan Sumber Daya Manusia.....	25
2.4.2 Menyediakan Prasarana Dan Sarana Yang Memadai.....	26

2.4.3 Kegiatan Dalam Pelaksanaan Rencana K3	27
2.4.4 Pemantauan Dan Evaluasi Kinerja.....	29
2.4.5 Peninjauan Dan Peningkatan Kinerja SMK3	30
2.5 Risiko Penerapan K3	30
2.6 Kecelekaan Kerja	32
2.7 Peralatan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	32
2.8 Penelitian Terdahulu yang Relevan	34
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Tahapan Penelitian	36
3.2 Pengumpulan Data	38
3.3 Pemilihan Responden.....	41
3.4 Pengolahan Data.....	41
BAB 4 ANALISIS DATA	43
4.1 Data Demografi.....	43
4.2 Hasil Analisis Responden	45
4.2.1 Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	45
4.2.2 Hasil Analisis Ranking pada Faktor – Faktor yang Mempengaruhi K3, Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	49
4.2.3 Penjelasan Nilai Indikator 1 dan 2 dari Tenaga Pemikir dan Tenaga Terampil.....	54
4.3 Analisis Lapangan.....	61
4.4 Pembahasan.....	66
4.5 Perbandingan Variabel yang Sama Terhadap Peringkat Berbeda.....	70
4.6 Rekomendasi	72

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN 1	84
LAMPIRAN 2.....	95
LAMPIRAN 3.....	97



DAFTAR NOTASI DAN SINGKATAN

Daftar Singkatan

APD	:	Alat Pelindung Diri
BP	:	Badan Pembinaan
BPJS	:	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
HSE	:	Health and Safety Executive
K3	:	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
MEP	:	Mechanical Electrical and Plumbing
P2K3	:	Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
P3K	:	Pertolongan Pertama Kecelakaan
OHS	:	Occupational Health and Safety
SHE	:	Safety Health and Environment
SMK3	:	Sistem Manajmen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SPV	:	Supervisor
QC	:	Quality Control
QS	:	Quantity S+urveyor

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Studi	36
Gambar 4.1 Area Terbuka Tanpa Pagar Pengaman	61
Gambar 4.2 Area Terbuka Dengan Adanya Kabel Yang Tidak Dirapihkan.....	62
Gambar 4.3 Tenaga Terampil Bekerja dengan Gondola Dan APD lengkap.....	63
Gambar 4.4 Area Terbuka (lift lobby) Yang Ditutupi Dengan Pagar Pengaman	64
Gambar 4.5 Bekas Kopi yang Berada Diatas Panel Listrik.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3	38
Tabel 3.2 Penerapan K3	39
Tabel 3.3 Risiko Penerapan K3	40
Tabel 3.4 Contoh Kuesioner.....	40
Tabel 3.5 Skala Likert	41
Tabel 4.1 Data Demografi	43
Tabel 4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 (Tenaga Pemikir)	45
Tabel 4.3 Penerapan K3 (Tenaga Pemikir)	46
Tabel 4.4 Risiko Penerapan K3 (Tenaga Pemikir).....	47
Tabel 4.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 (Tenaga Terampil)	48
Tabel 4.6 Risiko Penerapan K3 (Tenaga Terampil).....	49
Tabel 4.7 Hasil Ranking Faktor – Faktor yang Mempengaruhi K3 (Tenaga Pemikir)	50
Tabel 4.8 Hasil Ranking Faktor – Faktor yang Mempengaruhi K3 (Tenaga Terampil).....	52
Tabel 4.9 Hasil Ranking Risiko Penerapan K3 (Tenaga Pemikir).....	54
Tabel 4.10 Hasil Ranking Risiko Penerapan K3 (Tenaga Terampil).....	54
Tabel 4.11 Hasil Ranking Penerapan K3 (Tenaga Pemikir)	56
Tabel 4.12 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 (Tenaga Pemikir)	57
Tabel 4.13 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penerapan K3 (Tenaga Terampil)	58
Tabel 4.14 Risiko Penerapan K3 (Tenaga Terampil).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	84
LAMPIRAN 2	95
LAMPIRAN 3	97



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dalam industri jasa konstruksi menciptakan lingkungan persaingan yang sangat kompetitif. Meskipun demikian, masih terdapat penyelenggaraan jasa konstruksi yang belum optimal dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) menurut Made Wena, 2015. Dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 mengenai implementasi SMK3 menekankan pentingnya K3 sebagai kegiatan yang sangat utama dalam memastikan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang dapat dipicu oleh pelaksanaan aktivitas pekerjaan.

Pentingnya menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam sektor konstruksi menjadi isu yang sangat penting, terutama ketika implementasi K3 dalam aktivitas konstruksi masih belum sepenuhnya optimal atau pemahaman terkait urgensi implementasi K3 masih kurang. Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan penyelenggaraan K3 masih jauh dari harapan, sehingga mencapai eliminasi kecelakaan kerja konstruksi atau mencapai Zero Accident menjadi suatu tantangan yang berat. Dalam konteks ini, manajemen risiko kecelakaan kerja konstruksi yang dijalankan secara efektif memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap produktivitas kerja, ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, dan akhirnya, peningkatan mutu produk konstruksi secara keseluruhan. Sejalan dengan itu, peningkatan kesadaran akan pentingnya implementasi SMK3 dapat menjadi pendorong bagi perbaikan dalam praktik keselamatan dan kesehatan kerja di sektor konstruksi.

Fakta bahwa perusahaan kontraktor nasional yang patuh terhadap Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) terungkap hanya 30% pada tahun 2015. Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, pemerintah merancang strategi peningkatan yang bertahap dengan target pertumbuhan sebesar 8% setiap tahunnya, dengan harapan pada tahun 2019 tingkat kepatuhan perusahaan dapat

mencapai 70%. Beserta data jumlah kecelakaan kerja di Indonesia tercatat sebanyak 265.334 kasus dari Januari hingga November 2022, dengan data ini menjadikan penerapan SMK3 harus lebih diperhatikan.

Dengan bertambahnya jumlah kecelakaan kerja, pentingnya perlindungan terhadap pekerja konstruksi, yang diakui sebagai aset utama yang berdampak pada kualitas produk. Hedyanto Husaini, Kepala Badan Pembinaan (BP) Konstruksi, menegaskan bahwa pekerja sektor konstruksi menduduki peringkat tertinggi dalam angka kecelakaan kerja di Indonesia. Adanya langkah-langkah pemerintah, termasuk Keputusan Dirjen Pembinaan Pengawas Ketenagakerjaan No. KEP 20/DJPPK/2004, dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi K3 dalam sektor konstruksi. Ini mencerminkan tanggung jawab pemerintah dalam menggalakkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih baik, sejalan dengan tantangan yang dihadapi oleh industri konstruksi.

Oleh karena itu, untuk menghadapi berbagai jenis risiko K3 Konstruksi, diperlukan pengelola risiko proyek yang mampu mengelola proyek dengan baik dan dengan penanganan risiko yang efektif (Baker, 2013). Dengan mengelola jasa konstruksi, untuk menghadapi jenis risiko K3 konstruksi diperlukan sebuah identifikasi bahaya dan penilaian risiko serta peluang dalam hierarki pengendalian risiko. Dengan itu, manajemen risiko dibutuhkan dalam pengendalian untuk mengurangi risiko yang dari suatu aktivitas proyek.

Pemilihan Podomoro Golf View sebagai lokasi pengambilan data primer dalam penelitian ini berdasarkan PT Nusa Raya Cipta memiliki reputasi yang tergolong baik sebagai kontraktor terkemuka dalam industri konstruksi, terutama terkait proyek Podomoro Golf View. Keberhasilan dan kehandalan kontraktor ini dalam melaksanakan proyek-proyek sebelumnya mencerminkan tingkat kematangan dan profesionalisme dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahap pelaksanaan konstruksi bangunan gedung bertingkat tinggi dalam pembangunan

Apartemen Tower Ekki Podomoro Golf View dengan jasa konstruksi PT. Nusa Raya Cipta, mengklasifikasi tingkatan yang paling berpengaruh hingga kurang berpengaruh, dan respon dari PT. Nusa Raya Cipta dalam menangani risiko dengan tepat pada faktor risiko yang berpengaruh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah risiko proyek pada konstruksi bangunan bertingkat tinggi (apartemen), maka masalah tersebut dapat ditarik rumusan masalah berupa:

1. Bagaimana tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Tower Ekki Podomoro Golf View?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Tower Ekki Podomoro Golf View?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang memiliki pengaruh terbesar terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Tower Ekki Podomoro Golf View.
2. Untuk menganalisis tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada proyek Tower Ekki Podomoro Golf View.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disampaikan, terdapat batasan lingkup yang perlu diperhatikan seperti:

- 1 Pengambilan lokasi proyek konstruksi di Apartemen Tower Ekki Podomoro Golf View.
- 2 Target subjek penelitian adalah 10 tenaga pemikir dan 10 tenaga terampil proyek konstruksi bangunan gedung.
- 3 Pengambilan data primer dengan wawancara dengan kuesioner yang telah disusun dan observasi lapangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada manajemen seperti jasa konstruksi (kontraktor) terhadap urgensi dari aspek risiko K3. Urgensi yang dimaksud berupa:

- 1 Diharapkan dari informasi yang telah diteliti, dapat menjadi contoh penerapan SMK3 dalam hal peraturan dan regulasi K3 yang berlaku dengan baik pada proyek konstruksi gedung tinggi lainnya.
- 2 Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu dalam pelatihan dan kesadaran tenaga kerja terkait K3 untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang industri konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, metodologi penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir atau skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3, penerapan K3, dan risiko penerapan K3, studi-studi terdahulu dalam menganalisis penerapan K3 pada proyek konstruksi.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai studi literatur dilakukan terkait dengan aspek risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dari jurnal publik dan buku dengan tujuan untuk memperoleh serta mempelajari teori perihal faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3, penerapan K3, dan risiko penerapan K3 yang sudah ada dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk membantu proses penelitian studi. Mengenai pengumpulan data dengan data primer yang diperoleh dari responden (tenaga pemikir dan tenaga terampil) yang telah dihadapi selama berjalannya proyek konstruksi. Data ini dikumpulkan melalui wawancara dari pertanyaan yang telah disusun, dan menerima respons yang diberikan responden atas setiap butir pertanyaan. Setelah itu, melakukan observasi lapangan untuk melihat adanya potensi bahaya.

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil analisis data yang diperoleh melalui wawancara kepada responden penelitian untuk klasifikasi tingkatan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan K3, penerapan K3, dan risiko penerapan K3 yang paling berpengaruh hingga yang kurang berpengaruh pada proyek konstruksi.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada proyek konstruksi, apakah sudah sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta saran yang ditujukan kepada pembaca dan penelitian masa mendatang.